

KORELASI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT DEPRESI PADA PENDERITA STROKE DI RSUD BANYUMAS

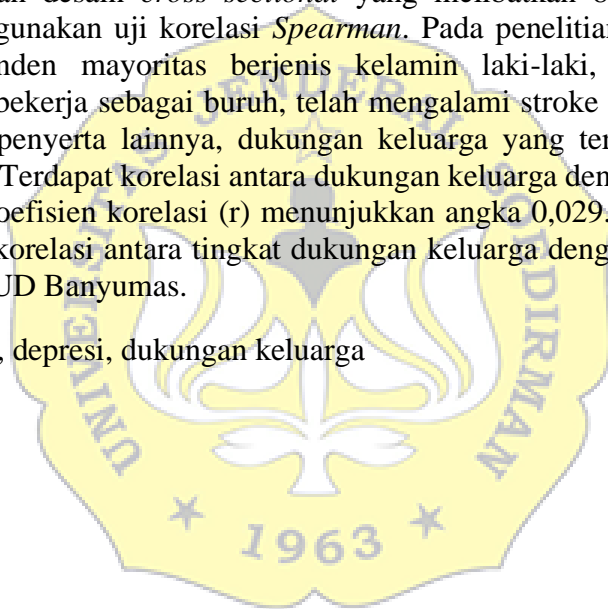
Cathleya Ekla Salsabila^{1*}, Hilma Paramita¹, Rahmawati Wulansari¹,

¹Fakultas Kedokteran Jenderal Soedirman, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Prevalensi stroke di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, yakni terdapat 10,9 penderita stroke per 1.000 penduduk pada tahun 2018, sedangkan di Jawa Tengah terdapat 3,09% dari kasus baru penyakit tidak menular adalah kasus stroke. Stroke dapat menimbulkan berbagai komplikasi salah satunya depresi. Tingkat dukungan keluarga diduga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara tingkat dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien stroke di RSUD Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 82 orang pasien stroke. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*. Pada penelitian ini didapatkan bahwa karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki, berusia 61-70 tahun, berpendidikan SD, bekerja sebagai buruh, telah mengalami stroke selama 1-5 tahun, tidak memiliki penyakit penyerta lainnya, dukungan keluarga yang termasuk baik, dan tidak mengalami depresi. Terdapat korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi ($p = 0,008$; $p < 0,05$). Koefisien korelasi (r) menunjukkan angka 0,029. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat korelasi antara tingkat dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien stroke di RSUD Banyumas.

Kata Kunci: stroke, depresi, dukungan keluarga



CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND DEPRESSION LEVELS IN STROKE PATIENTS AT RSUD BANYUMAS

Cathleya Ekla Salsabila^{1*}, Hilma Paramita¹, Rahmawati Wulansari¹,

¹*Medical Faculty, Jenderal Soedirman University*

ABSTRACT

The prevalence of stroke in Indonesia is still quite high, it is estimated that there are 10.9 stroke sufferers per 1,000 population in 2018, in Central Java there are 3.09% new cases of non-communicable disease is stroke. Stroke can cause many complications, one of them is depression. Levels of family support is suspected being one of the factors that can influence depression levels. This research aims to determine the correlation between the level of family support and the level of depression in stroke patients at RSUD Banyumas. This was observational analysis study with cross sectional design involving 82 stroke patients. Data analysis used the Spearman correlation test. Results show that majority of patients are male, aged 61-70 years, primary school education, worked as a laborer, had a stroke for 1-5 years, had no other comorbidities, received good family support, and did not experience depression. There is a correlation between family support and depression level ($p = 0.008$; $p < 0.05$). The correlation coefficient (r) shows the number 0.029. The conclusion is there is a correlation between the level of family support and the level of depression in stroke patients at RSUD Banyumas.

Keywords: *stroke, depression, family support*

